

ABSTRAK

Faktor yang mempengaruhi kinerja seorang perawat yaitu motivasi, kompetensi, sikap pimpinan, budaya organisasi, dan beban kerja. Beban kerja perawat terdiri dari pekerjaan keperawatan, pekerjaan penguasaan medis lainnya, pekerjaan administrasi dan tugas tambahan yang dibebankan kepada perawat. Berdasarkan data pemakaian tempat tidur atau BOR Rumah Sakit Islam Surabaya tahun 2016-bulan april 2017 mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan terjadi pada tahun 2015 yaitu 67,32% dan melonjak pada bulan April

2016 dengan presentase 88,86%. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi beban kerja seseorang yaitu motivasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan beban kerja perawat unit rawat inap di rumah sakit islam surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan kroseksional. Populasi perawat ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya adalah 71 orang. Jumlah sampel sebanyak 60 perawat yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji *rank spearman*, α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (61,7%) memiliki motivasi rendah dan (45,0%) memiliki beban kerja tinggi. Hasil uji diperoleh nilai 0,046 artinya H_0 ditolak berarti ada hubungan antara motivasi dengan beban kerja perawat unit rawat inap di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Semakin banyak pekerjaan non keperawatan yang dilakukan, maka semakin meningkat pula beban kerja perawat.

Kata kunci : Motivasi, Beban Kerja dan Tenaga Kerja Perawat